PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Rania Roka¹, Indah Nurmahani², Srie Mulyani³
^{1,2,3}PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta
¹raniaroka@upi.edu,²nurmahanani@upi.edu,³srie_mulyani@upi.edu

ABSTRACT

Writing is a crucial skill that students must possess, including the ability to write descriptive texts. However, the reality in the field indicates that elementary school students do not yet have the expected skill in writing descriptive texts. Therefore, to enhance students' skills in writing descriptive texts, innovations in teaching are necessary, one of which is using the Cooperative Learning model of Picture and Picture aided by the Kahoot application. This study aims to assess elementary school students' skills in writing descriptive texts and to determine the impact of the Cooperative Learning model of Picture and Picture aided by the Kahoot! application on improving these skills. The research method employed was pre-experimental research with a one-group pretest-posttest design. The sample was selected using purposive sampling, consisting of 22 grade IV students from an elementary school in Karawang Regency. The instruments used in this study were essay tests, as well as observation sheets for teachers and students. The results of the study indicated a 40.3% improvement in students' skills in writing descriptive texts. Furthermore, there was a noticeable difference in students' skills in writing descriptive texts before and after applying the Cooperative Learning model of Picture and Picture aided by the Kahoot application.

Keywords: *cooperative learning model of picture and picture, kahoot application, writing skills, descriptive text*

ABSTRAK

Menulis merupakan suatu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa, salah satunya menulis teks deskripsi. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar belum memiliki keterampilan menulis teks deskripsi yang diharapkan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot!. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar serta untuk mengetahui pengaruh model Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot! terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa

sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-eksperimen dengan desain one group pretest-posttest design. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di salah satu sekolah dasar yang ada di Kabupaten Karawang yang berjumlah 22 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes uraian serta lembar observasi guru dan siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh sebesar 40,3% terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Selain itu, terdapat perbedaan antara keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan dengan menerapkan model Kooperatif tipe Picture and Picture berbantuan aplikasi Kahoot!. Abstrak ditulis maksimal 250 kata yang menggambarkan masalah, tujuan penelitian, metodologi dan hasil yang diperoleh.

Kata Kunci: model kooperatif tipe *picture and picture*, aplikasi kahoot, keterampilan menulis, teks deskripsi

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa tentunya tidak terlepas dari empat aspek utama dalam keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa di sekolah. Dari keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, salah satu aspek yang penting untuk dikuasai oleh siswa yaitu aspek keterampilan menulis. Sukmawati, dkk (2019) berpendapat, menulis merupakan suatu kegiatan mengungkapkan ide atau gagasan penulis kepada pembaca yang bertujuan agar pembaca dapat memahami hasil pemikiran penulis terhadap sesuatu

yang diamati dalam bentuk tulisan. Untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik, seseorang perlu untuk memiliki keterampilan menulis yang diperoleh melalui proses belajar dan berlatih karena menulis merupakan suatu keterampilan yang wajib dikuasai oleh siswa.

Dalman (dalam Pangestika, dkk, 2021) menyatakan bahwa manfaat dari kegiatan menulis yaitu dapat meningkatkan kecerdasan berpikir, mengembangkan daya kreativitas, meningkatkan keberanian, dan kemampuan dalam mengumpulkan informasi. Hal ini karena keterampilan menulis, dapat menuangkan ide, gagasan serta perasaannya dalam tulisan sehingga pembaca juga dapat memahami makna dari tulisan tersebut.

Pada hakikatnya menulis merupakan suatu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa. Salah satu kegiatan pembelajaran menulis yang sering diadakan pada kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar yaitu menulis teks deskripsi. Monita (2016) berpendapat bahwa teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek yang mana pembaca seolah-olah bisa melihat serta merasakan objek yang digambarkan tersebut.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar belum memiliki keterampilan menulis yang diharapkan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar masih rendah. Veronica, dkk (2018) menyatakan bahwa rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi ditandai dengan kurangnya kemampuan siswa dalam memadukan hubungan antar kalimat, rendahnya kemampuan siswa menyusun paragraf secara kronologis dan utuh, serta rendahnya kemampuan dalam menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat. Selain itu, penyebab rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi

siswa sekolah dasar menurut Siregar (2023) yaitu dikarenakan siswa merasa bosan dan kesulitan, kurangnya motivasi dan semangat dalam menulis teks deskripsi, serta seringkali siswa merasa kebingungan mengenai apa yang hendak ditulis karena takut salah dalam menulis.

Salah satu alternatif solusi yang dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar yaitu dengan memilih model pembelajaran yang dapat menjadikan pembelajaran tersebut menjadi bermakna, kreatif, menyenangkan, dan mampu melibatkan siswa aktif dalam belajar. Salah satu model yang mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa dalam pembelajaran bahasa yaitu model pembelajaran *Kooperatif tipe Picture and Picture* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Azizah, dkk (2012) menyebutkan bahwa penerapan model pembelajaran *Kooperatif tipe Picture and Picture* memberikan dampak yang berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar. Selain faktor pendekatan

pembelajaran, terdapat faktor lain yang memengaruhi keterampilan menulis siswa sekolah dasar yaitu media berbasis teknologi. Salah satu media berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar yaitu aplikasi Kahoot.

Bunyamin, dkk (2020) menyebutkan bahwa aplikasi Kahoot merupakan salah satu media interaktif berbasis internet berisikan kuis dan game. Aplikasi Kahoot memiliki kelebihan yaitu dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar, dan dapat melatih kemampuan motorik peserta didik dalam mengoperasikan aplikasi Kahoot! (Alfiani, dkk, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Kooperatif tipe Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang

berusaha untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam kondisi yang terkontrol dengan ketat (Arsyam & Tahir, 2021). Desain penelitian yang digunakan adalah pre eksperimen tipe one group pretest posttest. Pada penelitian pre eksperimen one group pretest posttest ini, satu kelompok eksperimen akan diberikan pretest sebelum perlakuan dan diberikan posttest setelah perlakuan.

Populasi pada penelitian ini yaitu keseluruhan dari siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar di Kabupaten Karawang. Penelitian ini mengambil sampel menggunakan pengambilan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis teks deskripsi, serta non tes berupa lembar observasi. Hasil data akan dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kemampuan menulis teks deskripsi sebelum diberikan *treatment* dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot dapat dilihat dari data hasil pretest yang telah dilaksanakan

sebelumnya. Pretest ini diberikan kepada siswa kelas IV di salah satu SD yang terdapat di kabupaten Karawang dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 orang. Pretest ini untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik sebelum diberikan *treatment*. Dari hasil pretest didapatkan rata-rata yaitu sebesar 52. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut apabila melihat pada tingkat kriteria menulis teks deskripsi berada pada rentang 10-55, yang berarti keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik berada pada kriteria kurang terampil. Berikut data hasil pretest yang didapatkan.

Tabel 1 Hasil Pretest

Skor Maksimal	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Rata- rata
100	42	70	52

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor maksimal pada keterampilan menulis teks deskripsi adalah 100. Namun dari hasil pretest yang didapatkan tidak ada peserta didik yang mendapatkan skor 100, dan untuk nilai tertinggi pada pretest yaitu sebesar 70. Berikut merupakan data distribusi frekuensi hasil pretest berdasarkan kriteria menulis teks deskripsi.

Tabel 2 Data Distribusi Frekuensi Hasil Pretest

No.	Nilai	Kriteria	Frekuensi
1	86-100	Sangat terampil	0
2	76-85	Terampil	0
3	56-75	Cukup terampil	8
4	10-55	Kurang terampil	14

Berdasarkan pada tabel dapat diketahui bahwa dari hasil pretest menulis teks deskripsi tidak ada peserta didik yang mendapatkan kriteria sangat terampil dan kriteria terampil. Kemudian diketahui terdapat 8 orang peserta didik yang berada pada kriteria cukup terampil yang memiliki rentang nilai 56-75, dan terdapat 14 orang peserta didik yang berada pada kriteria kurang terampil dengan rentang nilai 10-55. Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah peserta didik yang berada pada kriteria kurang terampil lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik yang berada pada kriteria cukup terampil. Hal tersebut membuktikan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik sebelum diberikan *treatment* (perlakuan) masih berada pada kriteria kurang terampil. Berdasarkan data dari hasil pretest diketahui bahwa pada

indikator menulis teks deskripsi yang pertama yaitu ketepatan isi gagasan dan hasil pendeskripsian objek peserta didik masih berada pada kriteria kurang terampil. Indikator ketepatan isi gagasan dan hasil pendeskripsian objek merupakan indikator yang memiliki skor tertinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa indikator ini merupakan indikator yang terpenting dalam menulis teks deskripsi. Pada indikator ini rata-rata peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan isi gagasan yang sesuai dengan tema. Selain itu, representasi terhadap objek yang dideskripsikan masih kurang rinci dan jelas sehingga gagasan yang dikembangkan kurang mendalam. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Tadzkiroh & Muryani (2023) yang menyatakan bahwa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menulis teks deskripsi yaitu sulit untuk mengungkapkan ide gagasan serta sulit untuk mengembangkan kalimat.

Pada indikator kedua yaitu organisasi isi, dari hasil rata-rata pretest pada indikator ini peserta didik berada pada kriteria kurang terampil. Pada indikator ini rata-rata peserta didik masih kurang terampil

dalam mengorganisasikan gagasan dimana gagasan yang dituliskan masih kurang lengkap serta urutan yang kurang logis. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Imawati (2017) yang mengatakan bahwa salah satu penyebab rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi yaitu dikarenakan kesulitan siswa dalam mengorganisasikan isi teks secara sistematis. Pada indikator yang ketiga yaitu tata bahasa dari hasil pretest diketahui bahwa peserta didik berada pada kriteria cukup terampil. Dari hasil menulis teks deskripsi, pretest rata-rata peserta didik masih terdapat kesalahan dalam penggunaan tata bahasa, yang mana hal tersebut dapat menyebabkan makna dari kalimat yang dimaksud menjadi membingungkan.

Indikator selanjutnya yaitu gaya penulisan, dimana pada indikator ini dari rata-rata hasil pretest peserta didik dikategorikan pada kriteria kurang terampil. Rata-rata dari hasil menulis teks deskripsi pada pretest peserta didik masih mengalami keterbatasan kata yang digunakan, selain itu terdapat kesalahan dalam pemakaian kata yang dapat mengganggu makna dari kalimat yang dimaksud. Hal tersebut selaras

dengan pendapat Yunita, dkk (2020) yang menyatakan bahwa salah satu kesalahan berbahasa yang sering dialami peserta didik ialah kesalahan penggunaan kosakata. Peserta didik yang memiliki pengetahuan kosakata yang baik tentunya akan lebih mudah untuk menuangkan idenya dalam bentuk tulisan, sebaliknya peserta didik yang pengetahuan kosakata kurang maka akan mengalami kesulitan dalam menuangkan idenya dalam bentuk tulisan. Kemudian untuk indikator yang terakhir yaitu penggunaan ejaan dan tanda baca. Pada indikator ini dari hasil rata-rata pretest diketahui bahwa peserta didik berada pada kriteria cukup terampil, dimana dari hasil menulis teks deskripsi peserta didik terdapat kesalahan pada penggunaan ejaan dan tanda baca, sehingga terkadang membuat makna dari kalimat menjadi membingungkan. Penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat pada sebuah teks akan memudahkan pembaca dalam memahami makna dari tulisan yang dimaksud oleh penulis (Mulyati, 2022).

Keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik setelah mendapatkan treatment (perlakuan) pada model pembelajaran kooperatif

tipe Picture and Picture berbantuan aplikasi Kahoot! dapat diketahui melalui data dari hasil posttest yang telah dilakukan. Posttest ini dilakukan pada peserta didik kelas IV yang berjumlah 22 orang pada salah satu sekolah dasar yang ada di kabupaten Karawang. Posttest ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi siswa setelah mendapatkan *teratment* (perlakuan) yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe Picture and Picture* berbantuan aplikasi kahoot. Berdasarkan data hasil posttest diperoleh rata-rata sebesar 73, yang mana keterampilan menulis teks deskripsi siswa setelah mendapatkan perlakuan dikategorikan pada kriteria cukup terampil. Berikut data dari hasil posttest yang didapatkan.

Tabel 3 Hasil Posttest

Skor Maksimal	Skor Teren dah	Skor Tertinggi	Rata- rata
100	65	83	73

Data di atas menunjukkan bahwa dari hasil posttest yang dilakukan tidak ada peserta didik yang memperoleh skor maksimal yaitu 100, sedangkan untuk nilai tertinggi yang diperoleh dari hasil posttest yaitu sebesar 83. Berikut

merupakan data distribusi frekuensi hasil posttest berdasarkan kriteria menulis teks deskripsi.

Tabel 4 Data Distribusi Frekuensi Hasil Posttest

No.	Nilai	Kriteria	Frekuensi
1	86-100	Sangat terampil	0
2	76-85	Terampil	6
3	56-75	Cukup terampil	16
4	10-55	Kurang terampil	0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang berada pada kriteria sangat terampil yaitu 0, kemudian yang berada pada kriteria terampil yaitu sebanyak 6 orang, pada kriteria cukup terampil yaitu sebanyak 16 orang, dan pada kriteria kurang terampil yaitu 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada posttest ini rata-rata peserta didik berada pada kriteria cukup terampil. Berdasarkan data frekuensi hasil posttest tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik mengalami peningkatan dari pretest sebelumnya. Pada pretest sebelumnya tidak ada peserta didik yang berada pada kriteria terampil, sedangkan dari hasil posttest diketahui terdapat 6 orang yang berada pada kriteria terampil. Selain itu, frekuensi peserta didik

yang berada pada kriteria cukup terampil juga meningkat menjadi 16 orang, sedangkan yang berada pada kriteria kurang terampil berkurang menjadi 0 atau tidak ada peserta didik yang berada pada kriteria kurang terampil dari hasil posttest yang diperoleh.

Berdasarkan data rata-rata hasil posttest pada indikator menulis teks deskripsi yang pertama yaitu ketepatan isi gagasan dan hasil pendeskripsian objek diketahui bahwa rata-rata peserta didik berada pada kategori terampil. Berdasarkan pada kategori ini peserta didik dapat menyampaikan isi gagasan yang selaras dengan tema, serta mampu merepresentasikan objek dengan cukup rinci serta digambarkan dengan cukup jelas dan gagasan yang dikembangkan juga cukup mendalam. Kemudian pada indikator kedua yaitu organisasi isi rata-rata peserta didik berada pada kriteria terampil, dimana peserta didik dapat menuliskan buah pikiran atau gagasan secara terorganisir dengan urutan yang logis meskipun masih kurang lengkap. Pada indikator yang ketiga, yaitu tata bahasa rata-rata peserta didik berada pada kriteria terampil. Dari hasil posttest menulis teks deskripsi rata-

rata peserta didik menggunakan tata bahasa yang sederhana tetapi layak, serta masih terdapat beberapa kesalahan tata bahasa. Namun tidak menghilangkan makna dari kalimat yang dituliskan. Selanjutnya indikator gaya penulisan, pada indikator ini rata-rata peserta didik berada pada kategori terampil. Pada indikator ini, rata-rata peserta didik sudah menggunakan kata yang bagus dalam menulis teks deskripsi, namun terkadang masih terdapat beberapa kesalahan dalam pemakaian kata tetapi kesalahan tersebut tidak mengganggu makna dari kalimat yang dimaksud. Indikator terakhir yaitu penggunaan ejaan dan tanda baca, dimana pada indikator ini dari hasil posttest yang didapatkan rata-rata peserta didik berada pada kriteria terampil. Berdasarkan pada hasil posttest menulis teks deskripsi diketahui bahwa dalam tulisan peserta didik terkadang masih terdapat kesalahan pada ejaan dan tanda baca yang digunakan, namun adanya kesalahan tersebut tidak menghilangkan maksud dari kalimat yang dituliskan dan tidak membuat pembaca menjadi bingung ketika membaca teks deskripsi tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil

menulis teks deskripsi peserta didik pada posttest atau setelah mendapat perlakuan dengan menerapkan model kooperatif tipe *Picture and Picture* mengalami peningkatan.

Penerapan model kooperatif tipe *Picture and Picture* ini memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik. Hal tersebut selaras dengan Pratama, dkk (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* memberikan pengaruh pada pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar. Model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* ini menggunakan gambar yang disusun sehingga dapat lebih mudah dalam mengembangkan ide atau gagasan dalam menulis teks deskripsi.

Beberapa pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu, uji korelasi product moment, uji regresi linear sederhana, uji hipotesis, dan uji N-Gain. Uji korelasi product moment untuk mengetahui mengenai keeratan hubungan antar variabel. Pada uji korelasi product moment ini diperoleh nilai nilai signifikansi yaitu sebesar 0,002, yang mana nilai tersebut <

0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini berkorelasi. Selain itu, dari uji korelasi product moment ini juga diperoleh nilai pearson correlation yaitu sebesar 0,635, sehingga apabila melihat pada kriteria nilai tersebut berada pada rentang 0.61-0.80 yang berarti bahwa korelasi kedua variabel berada pada kategori kuat. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh antar kedua variabel dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan persamaan uji koefisien determinasi yaitu $(0,635)^2 \times 100\% = 40\%$. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa besar pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sebesar 40%.

Setelah melakukan uji korelasi product moment, selanjutnya peneliti melakukan uji regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini. Berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan didapatkan hasil uji regresi linear sederhana pada bagian model summary dengan nilai R (koefisien korelasi) yaitu sebesar 0,635, sedangkan untuk nilai R

Square (koefisien determinasi) yaitu sebesar 0,403 yang jika dituliskan ke dalam bentuk persen menjadi 40,3%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture berbantuan aplikasi Kahoot! terhadap keterampilan menulis teks deskripsi memiliki pengaruh sebesar 40,3%.

Pada uji regresi linear sederhana diperoleh nilai F pada tabel annova yaitu sebesar 13,490 dan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,002. Apabila melihat pada kriteria pada uji regresi linear sederhana nilai signifikansi 0,002 tersebut $< 0,05$ (kurang dari 0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa variabel terikat yang ada dalam penelitian ini dapat diprediksi dan terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Selanjutnya dari uji regresi linear sederhana juga diperoleh nilai constant yaitu sebesar 53,739 serta nilai b koefisien regresi yaitu sebesar 0,371. Nilai constant dan nilai b koefisien tersebut dapat dituliskan ke dalam bentuk persamaan yaitu $Y = 53,739 + 0,371X$, yang mana berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa arah dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini

adalah positif. Selain itu dari uji regresi linear sederhana ini juga diketahui bahwa nilai t hitung $>$ t tabel, yaitu $3,673 > 2,086$ sehingga berdasarkan pada kriteria uji regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Pengujian selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan pada tabel hasil uji t dapat diketahui nilai signifikansi yaitu sebesar $0,002$. Nilai tersebut memiliki posisi $<$ $0,05$ (kurang dari $0,05$), maka apabila melihat pada kriteria uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Kooperatif tipe Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

Uji N-Gain dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan

aplikasi Kahoot. Berdasarkan hasil uji N-Gain diketahui bahwa seluruh peserta didik berada pada kategori sedang. Selain itu, dari uji N-Gain juga diketahui rata-rata N-Gain skor yaitu sebesar $0,4316364$ yang mana skor tersebut berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran *kooperatif tipe Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada guru dan peserta didik diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan sintaks dari model pembelajaran *kooperatif tipe Picture and Picture*.

D. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot, berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari beberapa pengujian yang telah peneliti lakukan. Berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan secara garis besar.

1. Keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar sebelum diberikan treatment (perlakuan) yang didapatkan dari hasil pretest memperoleh rata-rata 52, yang mana berdasarkan nilai rata-rata tersebut dikategorikan pada kriteria kurang terampil.
2. Keterampilan menulis teks deskripsi siswa setelah diberikan treatment (perlakuan) dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot, mendapatkan nilai rata-rata 73. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dikategorikan pada kriteria cukup terampil. Dari nilai rata-rata pretest dan posttest mengalami peningkatan sebesar 21.
3. Penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai pretest dan posttest yang naik. Selain itu, berdasarkan pada beberapa uji yang telah dilakukan seperti uji N-Gain, uji hipotesis, uji regresi linear sederhana, dan uji korelasi product moment.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, A., Widayanti, M., & Fauziah, S. S. (2021, December). Literature Review: Efektivitas Penggunaan Kahoot! Dalam Mendukung Pembelajaran di Sekolah Dasar. In *Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 6, No. 1, pp. 89-99).
- Arsyam, M., & Tahir, M. Y. (2021). Ragam jenis penelitian dan perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 37-47.
- Azizah, E., Sumiati, T., & Nurmahanani, I. (2021). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. In *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 2, No. 1, pp. 717-725).
- Bunyamin, A. C., Juita, D. R., & Syalsiah, N. (2020). Penggunaan Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Permainan Sebagai Bentuk Variasi Pembelajaran. *Gunahumas*, 3(1), 43-50.
- Imawati, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 53-63.
- Mulyati, S. (2022). Kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2495-2504.

- Monita, E. (2016). Upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui strategi menulis terbimbing pada siswa kelas IVB SD Negeri Cepit Sewon. *BASIC EDUCATION*, 5(5), 424-434.
- Pangestika, S. E., Hadiyanti, A. H. D., & Saptoru, A. (2021). Model Cooperative Learning Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Ketelitian dan Ketrampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 37-47.
- Pratama, S. Y., Abdussamad, A., & Sabri, T. (2021). Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Karangan Deskripsi Kelas III SD Kapuas Hulu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(12).
- Siregar, A. R. P. (2023). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 5(1), 2438-2444.
- Sukmawati, N. I., Dantes, N., & Dibia, I. K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Tadzkiroh, I. R., & Muryani, M. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Kemuning. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(2), 144-151.
- Veronica, E., Halidjah, S., & Asran, M. (2018). Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(7).
- Yunita, D. A., Sugono, D., & Suendarti, M. (2021). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Kosakata dalam Penulisan Karangan Deskripsi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 121-129.